Jurnal Administrasi Pendidikan Islam
p-ISSN: 2776-2017 | e-ISSN: 2776-2424
DOI: 10.15642/JAPI.2022.4.1.36-45
Page 36-45

PENINGKATAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA DI SMPN 2 SEDATI SIDOARJO

Laila Uswatun Hasanah
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
lailahasanah216@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the process of procurement, utilization, maintenance and removal of facilities and infrastructure at SMPN 2 Sedati Sidoarjo. The research method used is a qualitative research method. The researcher's place is at SMPN 2 Sedati Sidoarjo. Research time starts from Monday 15-11-2021 to Friday 26-11-2021. The research subjects are employees of TU, facilities and infrastructure managers. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. The results of the study are that facilities and infrastructure are very influential on student achievement and creativity, if the facilities and infrastructure in schools are used properly then the results will be good too, the procurement of facilities begins at the request of the teacher who will carry out activities or use the goods, facilities and infrastructure provided. the existence of this school is very important, the use of facilities and infrastructure at this school has been used by all school members, especially by students and teachers according to their use, maintenance or maintenance of facilities and infrastructure is carried out periodically by officers who have been assigned to care for the area, removal is carried out if there are items that are damaged or no longer useful and cannot be used.

Keywords: *management, facilities, infrastructure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di SMPN 2 Sedati Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Tempatnya peneliti di SMPN 2 Sedati Sidoarjo. Waktu penelitian dimulai dari hari Senin 15-11-2021 sampai Jum'at 26-11-2021. Subyek penelitian adalah Pegawai di TU, pengolola sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah sarana dan prasarana adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi dan kreativitas siswa, jika sarana dan prasarana di sekolah digunakan dengan baik maka hasilnya akan baik juga, pengadaan sarana diawali atas permintaan guru yang akan melakukan kegiatan ataupun menggunakan barang, sarana dan prasarana yang ada disekolah ini sangat diutamakan, pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ini sudah di gunakan oleh seluruh warga sekolah terutama oleh siswa dan guru sesuai dengan kegunaannya, pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala oleh petugas yang sudah ditugasi untuk merawat diarea tersebut, penghapusan dilakukan jika terdapat barang yang rusak atau sudah tidak ada manfaatnya dan tidak bisa digunakan.

Kata kunci: *Pengelolaan, sarana, prasarana*

Introduction

Pendahuluan Sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 2 Sedati Sidoarjo senantiasa mengalami pembaruan dan ditingkatkan kualitas serta kuantitasnya mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan yang dengan bertambahnya waktu mengalami kemajuan yang semakin cepat, hal ini dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Banyak aspek yang difungsikan sebagai acuan bagi keunggulan dan penentuan kualitas sebuah instansi sekolah. Aspek yang dapat digunakan diantaranya proses belajar dan mengajar yang terjadi di sekolah, fasilitas sekolah meliputi sarana dan prasarana, tingkat profesionalitas guru dan tenaga pendidik, prestasi akademik dan kualitas dari sistem manajemen sekolah yang dijalankan. Proses belajar dan mengajar adalah inti atas sebuah proses pemberian ilmu atau mendidik siswa. Bidang pendidikan adalah langkah yang tepat untuk dapat memunculkan manusia terdidik diantara dunia yang penuh tantangan. (Mulyadi, 2020)

Persiapan manusia dalam bidang edukasi atau pendidikan sangat penting dilakukan dari usia dini yaitu pendidikan dasar, menengah hingga tinggi. Dalam memenuhi keinginan dibidang edukasi, peran fasilitas pendidikan sangatlah utama yaitu untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Aspek yang membutuhkan perhatian khusus serta diikuti oleh pengawasan yaitu bidang fasilitas pendidikan yang ada disebuah instansi sekolah. Sarana pendidikan merupakan sebuah alat bantu yang dengan langsung difungsikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, sebagai contoh adanya perpustakaan, laboratorium, buku penunjang dll. Disamping itu prasarana dalam pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung dapat menyongsong berlangsungnya kegiatan pendidikan, sebagai contoh yaitu ketersediaan tempat belajar seperti bangunan sekolah, lapangan edukasi maupun bermain, keuangan dan lain-lain.

Dengan demikian sarana serta prasarana dalam dunia pendidikan memang sangat utama, maka dari itu pengelolahan sarana dan prasarana juga harus mendapat perhatian secara detail dan serius demi mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Sarana dan prasarana tidak dapat diabaikan didalam dunia pendidikan.(Rahayu & Sutama, 2015) Hal ini karena adanya sarana dan prasarana akan mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 2 Sedati Sidoarjo sudah dirawat dengan baik karena perawatan saran dan prasarana dilakukan secara berkala atas permintaan guru, sehingga kondisi sarana dan prasarana sudah sesuai dengan manfaat dan tidak hanya menjadi pajangan. Dalam hal fasilitas belajar sebenarnya SMPN 2 Sedati Sidoarjo merupakan sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana untuk melakukan pemenuhan perlengkapan sekolah.

Hal ini dapat diidentifikasi berdasarkan keikutsertaan dan campur tangan wali murid serta komponen instansi sekolah mengenai pemutusan kebijakan yang dipilih oleh sekolah. Perawatan dan penggunaan fasilitas belajar adalah keseluruhan kegiatan pemanfaatan, pengadaan, pemeliharaan

serta penghapusan sarana serta prasarana yang difungsikan dengan tujuan agar pelaksanaan pendidikan di sekolah mampu diwujudkan dengan efisien.

Pengelolahan fasilitas di instansi sekolah meliputi sarana dan prasarana untuk mengondisikan agar fasilitas tersebut dapat tetap digunakan untuk mendukung proses belajar dengan maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan pada akhirnya dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan keberadaaan sarana serta prasarana yang lengkap dan kualitas tenaga pendidik atau sumber daya manusia yang memadai, diikuti juga dengan pengelolahan dan penggunaan fasilitas meliputi fasilitas yaitu sarana serta prasarana dengan maksimal, maka instansi sekolah akan dapat terwujud sebagai sekolah yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya yaitu untuk mendeskrupsikan beberapa poin berikut ini:: (1)Pengadaan sarana serta prasarana yang berada di instansi pendidikan SMPN 2 Sedati Sidoarjo; (2) Pemanfaatan dari pengelolahan sarana serta prasarana pendidikan di SMPN 2 Sedati Sidoarjo; (3)Perawatan atau pengawasan serta Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo; (4) Peniadaan Sarana dan Prasarana yang ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Definisi penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada uraian kalimat berisikan makna dan pemahaman yang berkaitan erat dengan unsur atau nilai tertentu, lebih mendahulukan proses dibandingkan pengukuran, menguraikan kata berisi deskripsi dan penafsiran tentang suatu fenomena yang diteliti.

Penelitian dilakukan di SMPN 2 Sedati Sidoarjo, Waktu penelitian dimulai dari hari Senin 15-11-2021 sampai Jum'at 26-11-2021, Subyek penelitian adalah Pegawai di TU, pengolola sarana dan prasarana, Data dihimpun dengan memfungsikan tiga teknik dalam pengumpulan data diantaranya yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data komparatif.

Pembahasan

Manajemen fasilitas meliputi sarana dan juga prasarana yang ada di instansi pendidikan adalah semua rangkaian kegiatan yag terdiri atas susunan rencana dan mewujudkannya dengan sengaja dan sungguh-sungguh serta diikuti evaluasi dan pembinaan berkelanjutan mengenai alat-alat pendidikan, dengan tujuan agar dapat secara terus menerus digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan. Fasilitas yang terdiri atas sarana dan juga prasarana di instansi pendidikan yaitu terdiri atas ruang kelas atau belajar, renovasi, rehabilitasi ruangan kelas, perangkat pembelajaran, laboratorium, komputer, perpustakaan serta juga meliputi rumah dinas guru maupun dosen, pimpinan instansi, penjaga sekolah, adanya toilet bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Standarisasi prasarana pendidikan terdiri atas syarat minimal

yang diharuskan dimiliki bagi setiap instansi pendidikan.

Lahan yang digunakan seharusnya terdiri atas ruang kelas, ruang pimpinan, ruangan bagi pendidik, TU, Laboratorium, Perpustakaan, ruang praktik, kantin sekolah, tempat layanan jasa, fasilitas olahraga dan lapangan, tempat beribadah, tempat untuk berkreasi dan bermain serta bagian ruangan lain sebagai penunjang. Standar sarana pendidikan yaitu terdiri atas syarat minimal mengenai peralatan dan perlengkapan pendidikan seperti halnya buku penunjang, media pembelajaran, bahan yang habis digunakan, serta alat penunjang lain yang dioperasikan demi menyongsong pelaksanaan pembelajaran agar dapat berlangsung efektif.(Setyaningih, 2018)

Ketercapaian suatu program pendidikan dengan melewati proses pengadaan pembelajaran sangat didasari dengan banyak faktor yang salah satu diantaranya adalah merupakan keberadaan fasilitas yang terdiri atas sarana dan prasarana pendidikan yang mencukupi disertai dengan penggunaan dan perawatannya yang dilakukan dengan optimal.

Sarana dan juga prasarana yang ada di instansi pendidikan merupakan inti yang utama untuk dapat mendukung dan memfasilitasi proses kegiatan pendidikan yang meliputi belajar serta mengajar yang dilakukan di instansi pendidikan, maka dari itu sangat diperlukan adanya peningkatan dalam penggunaannya dan perawatannya dengan tujuan supaya dapat mencapai tujuan secara maksimal Fasilitas dalam bidang pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan keberadaan fasilitas pendidikan di instansi pendidikan sangat berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan pembelajaran, keefektifan waktu belajar dan mempermudah untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan.

Secara lebih sederhana, manajemen dalam hal pengaturan perlengkapan pendidikan dapat diuraikan sebagai proses kerjasama atau koordinasi penggunaan seluruh perlengkapan dengan optimal.

Berdasarkan dengan definisi secara umum tersebut maka pada intinya, manajemen fasilitas yang terdiri atas sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah suatu kegiatan penggunaan seluruh sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh instansi pendidikan. Seluruh fasilitas pendidikan secara paten harus digunakan dan dikelola keberadaannya dengan maksimal agar dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai kebutuhan, maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif dan dapat mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, fasilitas sangat dibutuhkan yaitu untuk kegiatan pembelajaran dengan menunjang pelaksanaan proses kegiatan belajar, maka pengelolahan fasilitas belajar sangat diutamakan oleh setiap instansi pendidikan. Di SMPN 2 Sedati Sidoarjo, untuk meningkatkan dan mengembangkan fasilitas meliputi sarana dan prasarana juga melewati beberapa tahapan yang tidak sederhana,

diantaranya terdiri : Pengadaan, Pemeliharaan dan Penghapusan.

Pengadaan Sarana dan Prasaran

Pengadaan fasilitas yang terdiri dari sarana dan juga prasarana pendidikan adalah faktor yang dirasa sangat utama untuk dapat memfasilitasi menuju kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, maka dapat pengaplikasiannya SMPN 2 Sedati Sidoarjo diusahakan dapat berlangsung semaksimal mungkin dalam menggunakan dan mengelola fasilitas dengan ditangani para pegawai dalam sekolah dan dibantu tenaga pendidik yaitu guru. Beriringan dengan semakin majunya pendidikan, SMPN 2 Sedati Sidoarjo selalu dilakukan update pembaruan di segala aspek yang salah satu diantaranya merupakan aspek fasilitas yaitu sarana dan prasarana. Pengadaan fasilitas yaitu sarana dengan prasarana pendidikan di SMPN 2 Sedati Sidoarjo, diadakan atas permintaan guru yang akan melakukan kegiatan ataupun barang yang akan digunakan, atas permintaan guru tersebut dana yang dibutuhkan ditotal dan diajukan kepada BOSREG Bantuan Operasinal Sekolah Reguler (Pusat), BOSDA Bantuan Operasional Daerah, Dengan adanya kegiatan perencanaan yang dilakukan tersebut hal yang diinginkan yaitu
pihak pemerintah dapat menghadirkan atau menyediakan fasilitas pendidikan yang diperlukan oleh pihak sekolah untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pengadaan fasilitas yang meliputi sarana dan juga prasarana adalah tindak lanjut dari kegiatan perencanaan yang telah dibuat sesuai dengan aspek yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Pengadaan itu harus dilakukan sesuai dengan daftar skala prioritas dan juga alokasi pembagian fasilitas pada program yang dilakukan oleh sekolah.

Menurut Ismaya dalam pengadaan harus memperhatikan prosedur dan dasar hukum yang berlaku agar saran dan prasarana dari segi kualitas dan kuantitas tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Usaha dalam mencukupkan atau melengkapi fasilitas yang ada disebuah instansi pendidikan adalah langkah untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih unggul.

Di waktu ini, SMPN 2 Sedati Sidoarjo sedang berada dalam tahap pengadaan fasilitas yaitu komputer CBT yang kedepannya difungsikan untuk penunjang pelaksanaan kegiatan ANBK atau Asesmen Nasional Berbasis Komputer serta juga dalam tahap untuk pengadaan perlengkapan praktikum yang terdiri atas alat dan bahan praktikum yang dibutuhkan untuk melengkapi laboratorium. SMPN 2 Sedati Sidoarjo sedang dalam tahap perbaikan di aspek sarana dan prasarana yang dimiliki. Dimulai dengan perbaikan dari lingkungan belajar, perbaikan lapangan, plakat nama sekolah yang ada didepan, perbaikan ruang kelas, perbaikan ruang praktikum atau laboratorium, dan juga perbaikan perpustakaan.

Pendanaan pengadaan fasilitas yang terdiri atas sarana dan juga prasarana pendidikan dilaksanakan dengan melewati tahap penganggaran program dalam bidang fasilitas. Anggaran biaya yang telah dibuat akan direalisasikan dengan bantuan dari pusat atau lazim disebut BOSREG. Biaya yang diberikan tersebut dapat dialokasikan dengan baik

sehingga pengadaan fasilitas untuk pembelajaran dapat disesuaikan dan memenuhi kebutuhan. Pengadaan fasilitas meliputi sarana serta prasarana di SMPN 2 Sedati Sidoarjo, adalah faktor utama untuk semakin meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Gunawan, pengadaan fasilitas merupakan usaha dalam mewujudkan rencana pengadaan fasilitas yang terdiri atas sarana dan prasarana yang telah dianggarkan sebelumnya. Pengadaan fasilitas yang meliputi sarana dan juga prasarana pendidikan tidak dapat dilakukan hanya pimpinan sekolah, akan tetapi juga harus dilaksanakan oleh segenap pihak yang berhubungan dalam instansi pendidikan tersebut demi membantu segala proses pengadaan fasilitas.(Parid, 2020)

Pengadaan terhadap fasilitas yang terdiri atas sarana dan prasarana diharuskan dalam menunjang keberlangsungan kegiatan belajar didalam kelas maupun diluar kelas agar dapat berlangsung dengan optimal dan sesuai rencana yang dibuat demi mencapai tujuan belajar. Dengan pelaksanaan kegiatan belajar yang berlangsung efisien dan lancer akan membawa ke hasil yang maksimal, saat dalam tahap penggadaan benar memperhatikan aspek kebutuhan pokok maka dapat menunjang kegiatan belajar dan juga mengajar yang berlangsung.(Amirudin & Subandi, 2018)

Pengadaan yang ada di SMPN 2 Sedati Sidaorjo saat ini dalam masa pandemi *covid-19* lebih mempriotitaskan untuk membeli sabun cuci tangan, *handsanitizer*, masker, alat cek suhu badan, memasang wastel dan peralatan kesehatan lainnya.

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Pengunaan fasilitas meliputi sarana dan prasarana belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan ketercapaian keberhasilan pendidikan dengan adanya penggunaan sarana belajar yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat menumbuhan kemudahan dalam menangkap materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik pada peserta didik.

Pemanfaatan fasilitas belajar diawal yaitu sarana belajar yang sesuai harus sangat diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, disebabkan kegiatan belajar dapat berlangsung dengan efisien jika didukung oleh sarana belajar yang sesuai dan efektif, dan sebaliknya apabila sarana dalam pelaksanaan pembelajaran dinilai kurang maka siswa akan mengalami hambatan dalam belajar. Sehingga memiliki dampak pada ketercapaian nilai dan tujuan belajar oleh peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh Lumpkin, jika keberadaan sarana serta prasarana dalam keadaan yang sesuai, berfungsi dengan baik, bersih dan nyaman digunakan akan memiliki pengaruh besar pada prestasi yang diraih oleh peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik inti sari bahwa penggunaan sarana belajar yang sesuai dan baik akan memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga peserta didik dapat memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Begitupula sebaliknya, apabila terdapat kekurangan dalam pengadaan sarana belajar dapat

berakibat pada menurunnya semangat belajar peserta didik. Hal ini tentu akan berdampak pada capaian prestasi oleh peserta didik.(Fatmawati, 2019)

Strategi pengelolaan saran dan prasarana pendidikan yang ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang diberikan amanah secara terkhusus untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan pendapat oleh Orunaboka dan Erneka dalam penelitian yang ditulisnya yaitu pimpinan sekolah berwenang dan diberi tanggungjawab secara penuh dalam penyediaan fasilitas yang terdiri dari sarana dan juga prasarana perawatan yang terdiri dari alat perlengkapan pembelajaran sehingga seluruh komponen instansi sekolah dapat menggunakan fasilitas dengan nyaman dan efisien.

Fasilitas yang sudah ada di instansi sekolah SMPN 2 Sedati Sidoarjo adalah untuk dapat lebih meningkatkan dan mewadahi hasil kreatifitas dan inovasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik itu sendiri. Ketika sarana dan juga prasarana dalam pendidikan yang berada di sekolah dapat dipenuhi dengan sesuai dan baik dan dimanfaarkan dengan baik oleh peserta didik, maka hal ini dapat menjadi bentuk pelaksanaan pembelajaran di waktu masa depan dengan menghadirkan peserta didik yang berprestasi dan juga menghasilkan calon penerus bangsa yang dapat bersaing dengan baik.

SMPN 2 Sedati Sidoarjo, siswa-siswinya telah menggunakan fasilitas pendidikan dalam aspek belajar afektif maupun psikomotorik.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharan merupakan kegiatan yang terdiri atas merawat, memelihara, menyimpan benda yang digunakan untuk kegiatan belajar disesuaikan pada bentuk dan jenis dari barang tersebut sehingga dapat terjaga dan terawatt dengan maksimal dalam jangka panjang. Kegiatan perawatan diawali dari penggunaan barang atau fasilitas dengan kehati-hatian yang tinggi. Pihak yang ikut dalam perawatan benda dan alat yang ada disekolah adalah seluruh warga sekolah. Didalam pemeliharaan benda ada beberapa hal yang dikhususkan untuk wajib dilakukan oleh petugas tertentu seperti perawatan laboratorium dan alat-alatnya.

Dalam pemeliharaan sarana serta orasarana didalam suatu instansi pendidikan di sekolah juga harus diamati melalui beberapa sifat dan waktu. Diantaranya terdapat beberapa macam yaitu : pemeliharaan yang didasarkan pada sifat pencegahan, pengecekan awal hingga perbaikan yang bersifat ringan maupun berat. Ditinjau dari waktu pemeliharaannya diantaranya yaitu : Pemeliharaan setiap hari dan secara berkala.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemeliharaan fasilitas yang ada disekolah adalah proses yang wajib untuk dilakukan untuk mengondisikan segala peralatan siap digunakan oleh seluruh warga sekolah.

Keadaan siap digunakan ini dapat membantu kelancaran dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan. Berdasarkan Hermawan, agar pemeliharaan dapat dilakukan dengan tepat dan optimal, untuk itu perlu diketahui pengaruh yang dapat mengakibatkan kerusakan diantaranya

yaitu :

1. Kerusakan akibat penggunaan yang dilakukan sadar maupun tidak sadar.
2. Kerusakan diakibatkan adanya pengaruh suhu, cuaca dan kondisi lingkungan.
3. Kerusakan karena kecelakaan atau kecerobohan.
4. Kerusakan akibat adanya bencana alam.

Hambatan yang sering diperoleh dalam pemeliharaan fasilitas adalah kurangnya kesadaran peserta didik dalam perawatan gedung maupun fasilitas lain. Maka dari itu perlunya perhatian terhadap pemeliharaan atau perawatan barang agar penggunaan waktunya dapat dimanfaantkan dalam jangka panjang.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo dilakukan perawatan secara berkelanjutan dan memposisikan fasilitas sesuai kebutuhan sekolah.

Penghapusan Sarana dan Prasarana

Kegiatan penghapusan secara opersional penghapusan adalah proses mengeluarkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris sekolah, diakibatkan sudah tidak bersungsi atau tidak dapat diamanfaatkan lagi sehingga harus dihapus keberadannya. Keputusan penghapusan harus beracuan pada hal-hal berikut ini :

a. Kondisi rusak berat tidak dapat dilakukan perbaikan.
b. Membutuhkan biaya yang tinggi dalam perbaikannya.
c. Biaya perawatan tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh.
d. Jika disimpan lebih lama akan menjadi rusak dan tidak dapat digunakan.
e. Tidak sesuai dengan kebutuhan masa ini.

Pada dasarnya penghapusan bertujuan untuk:

a) Mempermudah kerja beban pelaksana inventaris.
b) Mengurangi penumpukan barang.
c) Mengurangi tanggungjawab kepengurusan benda.
d) Mencegah adanya pemborosan biaya perawatan.

Penghapusan yang terdapat di SMPN 2 Sedati Sidoarjo dwali dengan menuliskan laporan ke dinas pendidikan berisikan data inventaris sekolah. Sebelum dilakukan penulisan laporan maka harus terlebih dahulu diadakan pengecekan fasilitas sekolah

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta uraian pembahasan yang telah dituliskan diatas, maka dapat disimpulkan yaitu :

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang utama dalam mendukung proses belajar dan mengajar di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di instansi pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah sangat bergantung pada kondisi sarana serta prasarana pendidikan di sekolah dan oleh pemaksimalan pengelolahaan serta pemanfaatannya, di SMPN 2 Sedati Sidoarjo sendiri sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilititas belajar siswa-siswi, disekolah ini juga para siswa-siswi, guru

sudah mengelola hingga memanfaatkan sarana dan prasarana dengan cukup baik.

Di SMPN 2 Sedati Sidoarjo telah mengupayakan seoptimal mungkin dalam mengelola sarana prasarana dengan ditangani para pegawai dan dibantu oleh para guru. Dengan kemajuan pendidikan, SMPN 2 Sedati Sidoarjo selalu melakukan pembaharuan di semua bidang salah satunya dalam bidang sarana prasarana.

Pengadaan sarana dan prasarana di SMPN 2 Sedati Sidoarjo diawali dengan permintaan guru yang akan melakukan kegiatan ataupun barang yang akan digunakan. Pengadaan fasilitas disesuaikan dengan dana BOSREG yang diberikan.

Saat ini di SMPN 2 Sedati Sidoarjo sedang dalam proses pengadaan komputer untuk pelaksanaan ujian CBT untuk ANBK. Serta adanya perbaikan ruangan praktikum dan beberapa fasilitas olahraga.

Penggunaan fasilitas yang tepat merupakan faktor yang harus sangat diperhatikan dalam pelaksanaan aktivitas belajar agar pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal dan penggunaan fasilitas dapat digunakan dengan optimal dan membawa dampak positif dalam pembelajaran. Dengan pemanfaatan fasilitas yang maksimal diharapkan siswa dapat mengeksplorasi diri dalam belajar dan mampu mencapai prestasi yang diinginkan. Berbanding dari itu, tanpa adanya pemanfaatan fasilitas yang maksimal akan berakibat pada penurunan prestasi siswa.

Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo telah dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah dengan baik. Pemanfaatan sarana dan prasarana seperti; laboratorium, LCD, Proyektor, Ruang UKS, dll disesuaikan dengan materi dan metode yang akan digunakan guru mata pelajaran. Guru tersebut mempunya tanggung jawab penuh dalam pemanfaatan sara dan prasarana yang ada disekolah.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo dilakukan oleh setiap rombongan belajar, pemeliharaan atau perawatan dilakukan secara berkala sehingga dapat dipakai dalam kurun waktu jangka panjang dan berkesinambungan serta menempatkan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhannya.Tidak hanya itu pengecekan pada fasilitas yang dimiliki oleh sekolah juga dilakukan secara berkala dan diikuti dengan tindak lanjut yang berupa penulisan laporan sebagai wujud pertanggungjawaban atas hasil pengecekan.

Untuk perawatan seluruh sarana dan prasarana di SMPN 2 Sedati Sidoarjo sudah ada pembagian area yang dibebankan tugas untuk merawat sesuai dengan area masing-masing.

Hambatan yang banyak ditemui h dalam pengelolaan sarana dan prasarana berdasarkan hasil penelitian adalam kurangnya kepedulian siswa terhadap perawatan atau pemeliharaan gedung maupun barang. Maka dari itu perlunya perhatian terhadap pemeliharaan atau perawatan barang agar penggunaan waktunya dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Serta dibutuhkannya kegiatan pengecekan secara berkala. Sekolah juga berhak membuat peraturan untuk seluruh warga sekolah diwajibkan menjaga dan menggunakan fasilitas dengan benar.

Penghapusan sarana dan prasana yang ada di SMPN 2 Sedati Sidoarjo memiliki syarat untuk mengapus daftar barang yakni; barang dalam keadaan rusak berat sehingga tidak dapat diperbaiki lagi, perbaikan akan menelan biaya yang cukup besar, kegunaan barang tidak sesuai dengan biaya pemeliharaan, dan barang yang disimpan lebih lama akan rusak dan tidak dapat dipakai lagi.

Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana yang sudah tidak difungsikn Penghapusan yang dilakukan di SMPN 2 Sedati Sidoarjo ini dilakukan oleh tim dari BKD dengan persetujuan kepala sekolah untuk dapat menekan angka perawatan dan meminimalisasi penumpukan barang di sekolah.

References

Amirudin, H. & Subandi. (2018). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan Islam. Hlm*, *182*.

Fatmawati, N. dkk. (2019). *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Vol. 3, p. 3).

Mulyadi, A. (2020). Dampak Manjemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Syntax Admiration*, *1*, 8.

Parid, M. dan A. L. S. A. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, *11*, 2.

Rahayu, M., & Sutama, S. (2015). Pengelolaan Sarana dan prasarana pendidikan sekolah menengah pertama. *Jurnal Varidika*, *27*, 2.

Setyaningih, S. (2018). *Pengelolaan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum pendidikan guru sekolah dasar* (Vol. 13, p. 1).